

## ANALISIS BIBLIOMETRIK: KAJIAN EFIKASI DIRI DI INDONESIA 2019-2023

Yasifa Amila Sani<sup>1)</sup>, Amien Wahyudi<sup>2)</sup>  
Universitas Ahmad Dahlan  
[yasifa2000001070@webmail.uad.ac.id](mailto:yasifa2000001070@webmail.uad.ac.id)<sup>1)</sup> [amien.wahyudi@bk.uad.ac.id](mailto:amien.wahyudi@bk.uad.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Keyakinan peserta didik pada kemampuan dirinya untuk berkembang lebih baik merupakan hal yang sangat penting untuk bagaimana peserta didik mampu mengembangkan bakat atau kemampuan dirinya. Dalam hal ini dibutuhkan peran seorang guru dalam mendorong peserta didik untuk mendapat keyakinan bahwa peserta didik tersebut mampu dalam kegiatan yang ia kuasai, tentu saja di sini peran guru bimbingan konseling di sekolah sangat penting di mana guru bimbingan konseling dapat menuntun peserta didik untuk mengenali diri peserta didik lebih baik untuk meningkatkan keyakinan dalam kemampuan diri peserta didik atau juga bisa di sebut dengan efikasi diri. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tren riset salah satu bagian dari psikologi positif dengan fokus riset dari tahun 2019-2023. Selain itu penelitian ini juga menganalisis penulis yang mempunyai tema riset efikasi diri. Studi ini menggunakan analisis bibliometrik dengan data sebanyak 500 dokumen pencarian google scholar berbantuan Publish or Perish (POP). Data kemudian disimpan dalam bentuk RIS dan di imput pada VosViewer dengan hasil 20 kata kunci dan 4 klaster sesuai kata kunci pencarian efikasi diri, peserta didik, akademik, belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik kajian efikasi diri mempunyai hubungan dengan akademik peserta didik dan juga ada pengaruh juga kepada kegiatan belajar peserta didik. Nyatanya terdapat implikasi riset ini akan membantu serta menjadi bahan dasar penelitian untuk meneliti tingkat efikasi diri pada peserta didik di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Efikasi Diri, Publish Or Perish, Bibliometrik*

### 1. Pendahuluan

Kemampuan peserta didik sangat di pengaruhi oleh kepercayaan terhadap dirinya, apakah dirinya mampu atau tidak mampu melakukan sesuatu. Peserta Didik merupakan salah satu anggota masyarakat yang mempunyai usaha untuk mengembangkan potensi diri lewat proses pembelajaran pada jalur pendidikan, mulai dsri pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu(Indy dkk., 2019; Wahyuningsih dkk., 2020; Yanti & Syahrani, 2021; Zamroni, 2020). Peserta didik mempunyai kewajiban penting yang haruslah

dikerjakan saat menempuh studi pada suatu jenjang pendidikan, contohnya adalah seperti menjaga norma-norma pendidikan dan mempunyai kontribusi dalam menanggung biaya pengadaan pendidikan. Selain itu, peserta didik juga mempunyai beberapa hak yang diperoleh ketika menempuh study di suatu jenjang pendidikan, seperti layaknya mendapat pelayanan pendidikan yang memadai, mendapatkan beapeserta didik bagi yang mempunyai prestasi, mendapatkan biaya pendidikan yang cukup untuk peserta didik yang kondisi finansialnya di anggap kurang mampu, dan menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing.

Permasalahan mengenai kepercayaan kepada diri peserta didik ni menjadi salah satu dari banyaknya permasalahan yang dihadapi remaja peserta didik di Indonesia. Masalah adalah suatu hal yang harapan dan hasilnya itu tidak sesuai, atau bisa juga di bilang bahwa tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang(Datulengken, 2021), dan ada pula yang memaknainya sebagai hal-hal yang tidak membahagiakan atau sesuatu yang bisa menjadi hambatanindividu dalam meraih tujuannya. (Dewi & Mugiarto, 2020).

Prayitno mempunyai pandangan terhadap masalah, bahwa masalah merupakan suatu hal yang tidak disukai oleh individu, yang dapat munculnya kesulitan bagi diri sendiri dan atau orang lain, dan juga masalah itu suatu hal yang ingin dan juga perlu dihilangkan. Masalah pun juga bisa muncul dimana saja dan kapan saja tanpa mengenal keadaan indivisu, tak juga dapat muncul dalam belajar. Dalam rangkaian kegiatan belajar-mengajar di sekolah ditemukan hal-hal berikut.(Bastomi, 2020) yaitu guru sudah mengajar secara baik seperti kesesuaian materi dan metode pembelajaran, terdapat peserta didik belajar dengan rajin, ada juga peserta didik yang pura-pura sedang belajar, ada peserta didik belajar dengan tidak ikhlas atau setengah hati, adapun juga peserta didik yang tidak belajar. melihat dari hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya permasalahan-permasalahan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik jika tidak cepat-cepat di selesaikan di takutkan akan menjadi penghambat proses belajar peserta didik dan akan memberi dampak pada pencapaian tujuan dari belajar atau hasil belajar tersebut. Peserta didik akan cenderung berhasil dalam proses belajar apa bila peserta didik itu tidak mempunyai masalah yang bisa berpengaruh pada proses belajar peserta didik (Ningsih & Hayati, 2020). Jika di jumpai peserta didik yang mempunyai masalah dan

permasalahan peserta didik tersebut tidak segera cepat-cepat ditemukan solusinya, peserta didik bisa atau cenderung mengalami kegagalan atau kesulitan belajar yang bisa berakibat pada rendahnya prestasi/tidak lulus, rendahnya prestasi belajar, rendahnya minat belajar (malas belajar) atau tidak dapat melanjutkan belajar. (Dewi & Mugiarto, 2020; Lokawati, 2022) Kemudian untuk mengatasi permasalahan yang di alami peserta didik bisa di atasi salah satunya dengan peningkatan efikasi diri, Efikasi diri mempunyai fungsi sebagai pilihan tingkah laku, usaha yang dilakukan dan penentu besarnya daya tahan dalam mengatasi hambatan, pola berpikir dan reaksi emosional, meramalkan tingkah laku selanjutnya, penentu kinerja selanjutnya pada peserta didik.

Efikasi diri merupakan kemampuan yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan atau sebagai pendorong untuk menyelesaikan permasalahan yang biasa terjadi pada kehidupan remaja. Efikasi mengacu pada keyakinan sejauh mana seseorang mampu memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan atau menjalankan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini adalah seperti: kepercayaan diri, kemampuan dalam penyesuaian diri pada keadaan yang berbeda dengan sebelumnya, kapasitas kognitif, kecerdasan dan sikap bagaimana ia bertindak pada situasi yang di penuh dengan tekanan. Efikasi diri akan berkembang berangsur-angsur secara terus menerus seiring meningkatnya kemampuan dan bertambahnya pengalaman-pengalaman yang berkaitan. (Mawardi & Indayani, 2019)

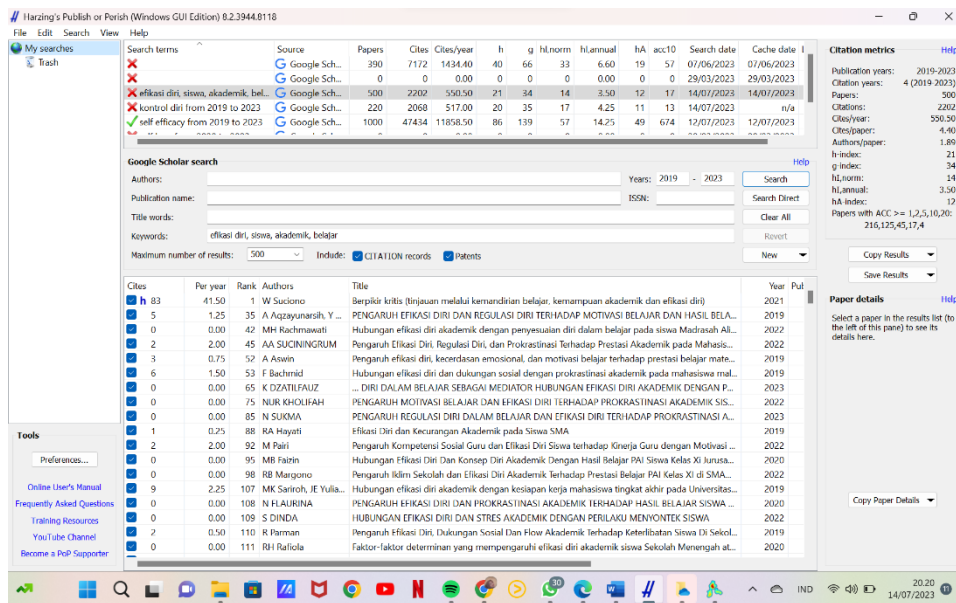
Ada beberapa aspek di dalam efikasi diri yaitu yang pertama adalah: kepercayaan diri pada situasi tidak tentu pada ketidakjelasan dan penuh dengan tekanan, efikasi diri bisa untuk penentuan pada komponen kepercayaan diri yang terdapat oleh individu ketika menghadapi situasi-situasi yang akan datang yang mengandung ketidakjelasan, tidak bisa di perkirakan dan sering kali penuh tekanan. Kemudian yang kedua adalah: keyakinan pada kemampuan untuk mengatasi permasalahan dan atau tantangan yang muncul, jika keyakinan seorang individu tinggi dalam menghadapi masalahnya maka individu akan mengusahakan dengan sebaik mungkin untuk mengatasi masalah individu tersebut, sebaliknya jika individu tidak yakin terhadap kemampuannya dalam menghadapi situasi yang relatif sulit, maka terdapat kemungkinan kegagalan dapat terjadi. Yang ketiga adalah: keyakinan pada kemampuan untuk mencapai target yang sudah ditetapkan. Dan yang terakhir adalah:

keyakinan akan kemampuan dalam menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. (Mawardi, 2019)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peta perkembangan riset efikasi diri di Indonesia berdasarkan kata kunci efikasi diri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis keterhubungan beberapa topik per-kategori dengan topik utama yang berkaitan dengan efikasi diri.

## 2. Metode

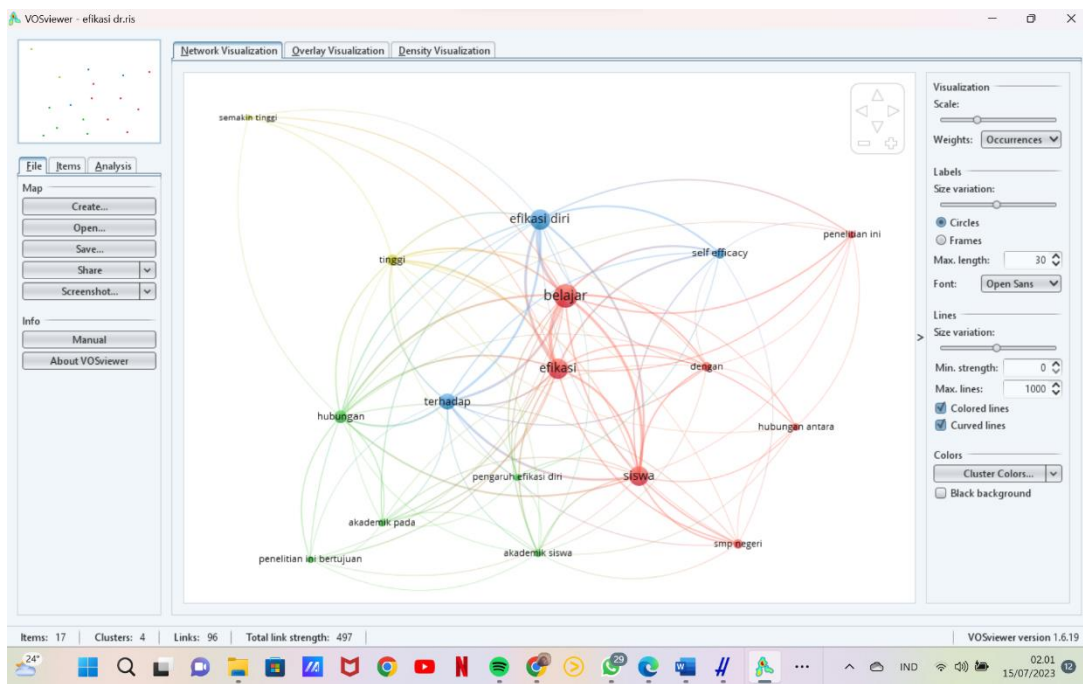
Studi ini menggunakan data publikasi nasional yang didapatkan dari *google scholar search* dengan menggunakan program *Publish or Perish*. Rentang artikel yang dianalisis yakni jurnal yang terbit dari tahun 2019-2023 dengan memasukkan kata kunci efikasi diri, peserta didik dan disimpan dalam bentuk RIS. Analisis yang digunakan yakni berbantuan *Vos Viewer*, sedangkan untuk filter data jumlah banyaknya sitasi dari suatu artikel menggunakan *microsoft excel*.



## 3. Hasil dan Pembahasan

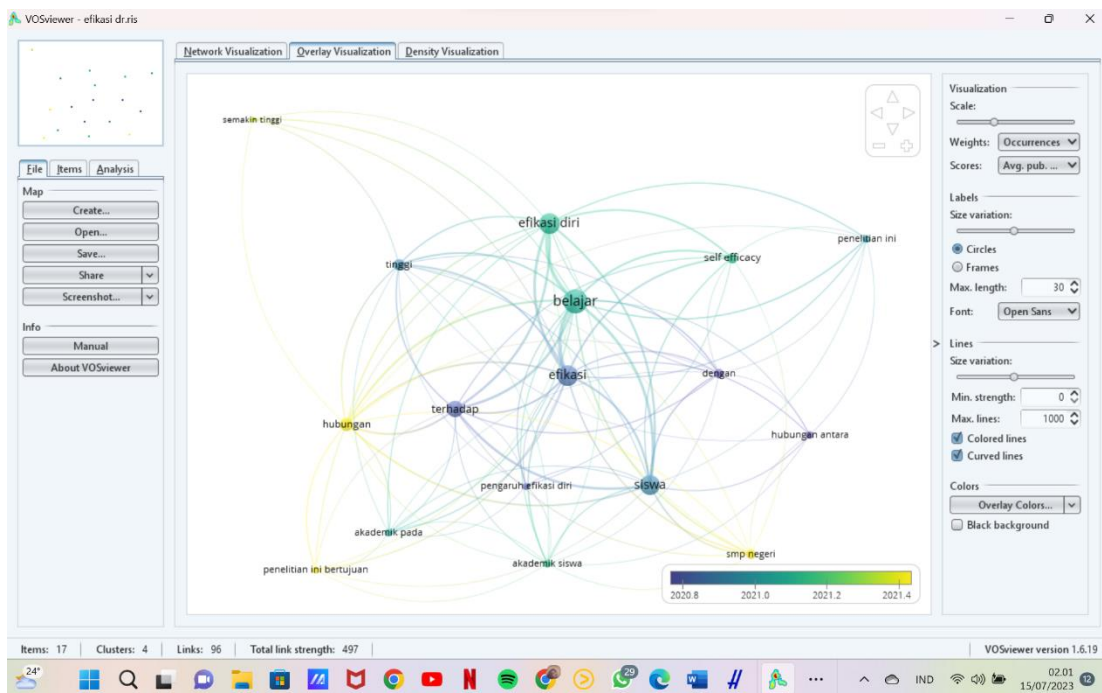
Berdasarkan data bibliometric diketahui bahwa sebaran topik yang memiliki kaitan dengan efikasi diri diantaranya adalah:

PROSIDING  
Seminar Antarbangsa  
“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”  
Selasa, 18 Juli 2023

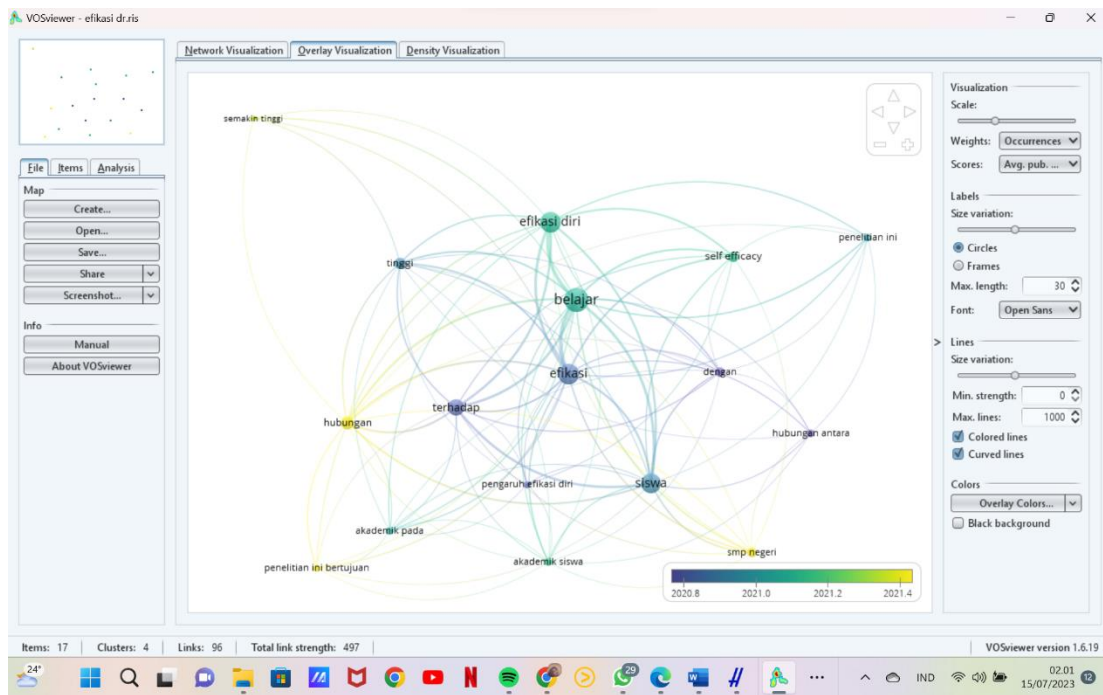


Gambar 2. Analisis Bibliometric Terhadap Sebaran Penelitian Di Indonesia

Data di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara kajian efikasi diri di antaranya adalah belajar dan peserta didik. Selain itu terdapat empat kluster yang pertama kluster yang berwarna merah terdiri dari belajar, dengan efikasi, hubungan



antara, penelitian ini, peserta didik, smp negeri. Lalu kluster yang kedua yang berwarna hijau terdiri dari akademik pada, akademik peserta didik, hubungan, penelitian ini bertujuan, dan pengaruh efikasi diri. Kluster ke tiga berwarna biru terdiri dari efikasi diri, self efficacy, terhadap. Dan kluster terakhir yaitu berwarna kuning yang terdiri dari kata semakin tinggi, dan tinggi



Gambar 3. Tahun Pencarian Penulisan

Berdasarkan gambar 3 diketahui tahun terbit tulisan tentang efikasi diri tahun 2020. Artinya tulisan-tulisan di bawah tahun 2020 dipandang kurang relevan sebagai data oleh aplikasi/program ini. Data ini juga menunjukkan bahwa efikasi diri dengan kajian peserta didik masih sedikit dilakukan karena berada pada bagan yang lebih jauh dari efikasi diri. Manariknya kajian belajar di Indonesia dalam kaitannya dengan efikasi diri merupakan kajian yang menarik peneliti untuk dikaji hal ini terlihat dari garis hubung antara efikasi diri dengan belajar yang berdekatan dibandingkan dengan kajian penelitian lainnya seperti peserta didik.

Tabel 1. *Beberapa Hasil Sortir Sitasi Jurnal Terbanyak*

No.	Jumlah sitasi	Penulis	Judul	Penerbit
1.	83	Wira Suciono, M.Pd	Berpikir Kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik, dan efikasi diri)	Penerbit adab
2.	23	Niken Saraswati, Meidiana Dwidiyanti, Agus Santoso, Diyan Yuli Wijayanti	Hubungan Efikasi Diri dengan KecemasanMenyusun Skripsi pada Mahapeserta didik Keperawatan	Journal of Holistic Nursing and Health Science
3.	17	Uswatun Pangastuti, Muhammd Khafid	Peran Kematangan Karir dalam Memediasi Kompetensi Kejuruan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik	Economic Education Analysis Journal
4.	9	Mayya Kholishotus Sariroh, Jony Eko Yulianto	Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Kesiapan Kerja Mahapeserta didik Tingkat Akhir pada Universitas X Surabaya	Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Kesiapan Kerja Mahapeserta didik Tingkat Akhir pada Universitas X Surabaya

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa riset yang berkaitan dengan efikasi diri sudah cukup banyak dilakukan hanya saja untuk beberapa tema seperti keterkaitan dengan akademik peserta didik masih membuka peluang untuk di teliti karena pencarian publish or perish dengan tema efikasi diri dengan akademik masih cukup jauh jaraknya. Riset ini memiliki keterbatasan di antaranya yakni sumber pencarian yang lebih luas dan menggunakan kata-kunci yang lebih banyak lagi.

#### Daftar Pustaka

Bastomi, H. (2020). Pemetaan Masalah Belajar Peserta didik SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan Penyelesaiannya (Tinjauan Srata Kelas). *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance And Counseling*, 4(1).

- Datulengken, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Menjadi Penyebab Masalah Belajar Peserta didik.
- Dewi, Y. P., & Mugiarto, H. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individual Di SMK Hidayah Semarang. 6.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik, Journal Of Social and Culture*.
- Mawardi, M., & Indayani, S. (2019). Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 98–113. <https://doi.org/10.22236/jpi.v10i2.3963>
- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes). *Journal on Teacher Education*, 1(2), 26–32.
- Wahyuningsih, P., Hasanah, H., & Hasibuan, A. T. (2020). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Tahfidz Al-Quran Di Abad 21. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 3(1), 10–18.
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61–68.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21.